



Pengaruh Terapi *Birthball* terhadap Kemajuan Persalinan Kala I pada Ibu Bersalin di Pustu Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

Ribur Sinaga*¹, Fitri Handayani², Nopalina Suyanti Damanik³, Rumondang Sitorus⁴,
Nur Azizah⁵, Kamelia Sinaga⁶

¹⁻⁶ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, Indonesia

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan,
Sumatera Utara 20142

Korespondensi Penulis : ribursinaga@gmail.com*

Abstract. *Birthball or birth ball can be used by mothers in the first stage of labor which is useful for helping the progress of labor. The advantages of using a birthball are that it can increase blood flow to the uterus, placenta and baby, and can increase the pelvic outlet, provide comfort for the knees and ankles, provide counter-pressure on the perineum and thighs, work with gravity that pushes the baby down so that it accelerates the process of opening and lowering the baby's head and the labor process can take place physiologically. This study aims to determine the Effect of Birthball Therapy on the Progress of Labor in the First Stage of Labor in Mothers in Bangun Rejo Health Center, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. The research design used is the Quasy Experiment Method (Experiment). By using the Two Group Design design, in this study the population was all mothers in labor as many as 20 people using the Mann-Whitney Test. The results of the study using the Man Whitney test to see the comparison between the intervention group and the control group obtained a sig value of 0.029 or <0.05 with a z table value of 2.189. So H₀ is rejected and H_a is accepted, which means that there is an effect of birthball on the progress of the first stage in mothers who are given birthball therapy and those who are not given birthball therapy at Pustu Bangun Rejo, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. It is hoped that the research site will become a forum and facilitator for mothers in labor in facing a comfortable and enjoyable labor process in going through a shorter first stage.*

Keywords: *birthball, Progress of First Stage Labor, Mothers in Labor*

Abstrak. *Birthball atau bola lahir dapat digunakan oleh ibu inpartu kala I yang bermanfaat untuk membantu kemajuan persalinan. Keuntungan dari pemakaian birthball yaitu dapat meningkatkan aliran darah ke rahim, plasenta dan bayi, dan dapat meningkatkan outlet panggul, memberikan rasa nyaman untuk lutut dan pergelangan kaki, memberikan kontra-tekanan pada perineum dan paha, bekerja dengan gravitasi yang mendorong turunnya bayi sehingga mempercepat proses pembukaan serta penurunan kepala bayi dan peroses persalinan dapat berlangsung secara fisiologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Terapi Birthball Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin Di Pustu Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Desain Penelitian yang digunakan adalah Metode Quasy Eksperimen (Eksperimen). Dengan menggunakan rancangan Two Group Design, dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu bersalin sebanyak 20 orang dengan menggunakan Uji Mann-Withney. Hasil Penelitian menggunakan uji Man Whitney untuk melihat perbandingan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapat nilai sig sebesar 0,029 atau < 0,05 dengan nila z tabel 2,189. Maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh birthball terhadap kemajuan kala I pada ibu bersalin yang diberikan terapi birthball dengan yang tidak diberikan terapi birthball Di Pustu Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Diharapkan kepada tempat penelitian untuk menjadi wadah serta fasilitator bagi ibu bersalin dalam menghadapi proses persalinan yang nyaman dan menyenangkan dalam melewati kala I yang lebih singkat.*

Kata Kunci: *birthbal, Kemajuan Persalinan Kala I, Ibu Bersalin*

1. LATAR BELAKANG

Menurut *World Health Organization (WHO)* tahun 2018, angka kematian ibu (AKI) sebanyak 15% akibat terjadinya komplikasi ibu selama hamil dan bersalin, dan 85% normal. Kira-kira 75% kematian ibu disebabkan karena adanya perdarahan parah, infeksi pasca salin, Preeklampsia atau Eklampsia. Partus lama dan abortus yang tidak aman. Sebagian besar komplikasi tidak terprediksi, maka memerlukan kesiapan pelayanan yang berkualitas setiap saat atau 24 jam agar semua ibu hamil/melahirkan yang mengalami komplikasi setiap saat memiliki akses pelayanan darurat yang berkualitas dalam waktu yang cepat. Karena sebagian komplikasi memerlukan pelayanan kegawat-daruratan dalam hitungan jam.

Di Provinsi Sumatera Utara AKI pada tahun 2018 yaitu sebanyak 185 orang dengan distribusi kematian ibu hamil sebanyak 38 orang, dan kematian ibu bersalin sebanyak 79 orang, dan kematian masa nifas sebanyak 55 orang. Jumlah kematian ibu tertinggi perkabupaten yaitu Kabupaten Deli Serdang (15 orang), Kabupaten Mandailing Natal (13 orang), dan Kabupaten Asahan (12 orang). Serta ada beberapa kabupaten yang dilaporkan tidak ada kematian ibu pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas, yaitu Kota Sibolga dan Kabupaten Nias Utara (Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, 2018)

Jumlah Kematian Ibu di Kota Medan sebanyak 5 jiwa dari 37.918 kelahiran hidup, dengan Angka Kematian Ibu (AKI) dilaporkan sebesar 13 per 100.000 kelahiran hidup, artinya dari 100.000 kelahiran hidup 13 ibu meninggal saat kehamilan, persalinan atau nifas. AKI di Kota Medan mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dimana tahun 2017 jumlah kematian ibu sebanyak 3 jiwa dari 39.594 kelahiran hidup, tahun 2016 jumlah kematian ibu sebanyak 3 jiwa dari 47.541 kelahiran hidup dan di tahun 2015 jumlah kematian ibu sebanyak 6 jiwa dari 49.251 kelahiran hidup dengan AKI sebesar 12 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Kota Medan, 2018).

Aprilla (2014) menyatakan bahwa setiap ibu merasakan kala I yang berbeda. Semakin seorang ibu tersebut merasakan relaks dan semakin mobile maka akan semakin singkat waktu yang diperlukan untuk menuju ke pembukaan lengkap. Diawal proses persalinan sebaiknya ibu tidak hanya duduk atau berbaring di tempat tidur. Mengganti posisi setiap setengah jam atau dua jam sekali dapat membantu proses pembukaan. Ibu dapat jongkok, jalan-jalan kecil, atau menggunakan birthball atau bean bag chair untuk bersandar serta menggoyangkan panggul.

Dari hasil penelitian Makvendi *et al* (2015), di Iran terdapat $P\ value < 0,05$ pada kelompok yang menggunakan *birthball*. Dari hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa secara statistik terdapat hubungan yang signifikan yang bermakna antara penggunaan *birthball* dengan intensitas nyeri persalinan. Lain halnya dengan hasil penelitian yang di teliti oleh peneliti di

Taiwan menunjukkan hasil bahwa pada kelompok wanita yang melakukan terapi *birthball* mengalami kala I yang lebih singkat, hal tersebut berarti dapat mengurangi penggunaan analgesik yang berlebihan dan mengurangi kejadian *section caesaria* (Kurniawati, 2017).

Birthball atau bola lahir dapat digunakan oleh ibu inpartu kala I yang bermanfaat untuk membantu kemajuan persalinan. Keuntungan dari pemakaian *birthball* yaitu dapat meningkatkan aliran darah ke rahim, plasenta dan bayi, dan dapat meningkatkan outlet panggul, memberikan rasa nyaman untuk lutut dan pergelangan kaki, memberikan kontraksi pada perineum dan paha, bekerja dengan gravitasi yang mendorong turunnya bayi sehingga mempercepat proses pembukaan serta penurunan kepala bayi dan proses persalinan dapat berlangsung secara fisiologis.

Berdasarkan dari survey awal yang dilakukan di Pustu Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024” terdapat beberapa ibu yang mengalami kala I lama dan kemudian dicoba untuk melakukan *birthball*. Dan dari 8 orang yang mengalami kala I lama terdapat 5 orang yang mengalami kemajuan persalinan dengan cepat setelah diberikan terapi *birthball*.

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian yang digunakan adalah Metode *Quasy Eksperimen* (Eksperimen). Dengan menggunakan rancangan *Two Group Design* yang menggunakan populasi pendekatan dan populasi control dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Terapi *Birthball* Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin Di Pustu Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu bersalin sebanyak 20 orang. Dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *statistic t-independent komperatif* menggunakan Uji *Mann-Withney*.

3. HASIL

Deskripsi Lokasi dan Fasilitas di Tempat Penelitian

Pustu Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun sarana dan prasarana dari fasilitas disekitar klinik yaitu: Ruang Bersalin, Ruang Rawat Inap, Ruang KIA, Ruang Obat, Ruang Pojok ASI, Ruang Dokter dll dan lingkungan yang Asri, Nyaman, Bersih dan memiliki tenaga kesehatan yang Profesional

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Subjek penelitian ini adalah ibu bersalin di Pustu Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

Tabel 1. Distribusi Berdasarkan Karakteristik Responden di Pustu Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

No.	Karakteristik Responden	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
		Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %
1.	Umur				
	< 20 Tahun	2	20	2	20
	20 - 35 Tahun	7	70	7	70
	> 35 Tahun	1	10	1	10
	Total	10	100	10	100
2.	Pendidikan				
	SMP	-	-	2	20
	SMA	8	80	7	70
	Perguruan Tinggi	2	20	1	10
	Total	10	100	10	100
3.	Paritas				
	Primigravida	3	30	2	20
	Multigravida	7	70	8	80
	Total	10	100	10	100

Berdasarkan tabel 4.1. menunjukkan umur pada kelompok intervensi mayoritas 20 - 30 tahun sebanyak 7 orang (70%) dan minoritas umur > 35 tahun sebanyak 1 orang (10%), untuk pendidikan mayoritas SMA sebanyak 8 orang (80%) dan minoritas perguruan tinggi sebanyak 2 orang (20%), pada paritas mayoritas multigravida sebanyak 7 orang (70%) dan minoritas primigravida sebanyak 3 orang (30%). Sedangkan umur pada kelompok kontrol mayoritas 20 - 30 tahun sebanyak 7 orang (70%) dan minoritas umur > 35 tahun sebanyak 1 orang (10%), untuk pendidikan mayoritas SMA sebanyak 7 orang (70%) dan minoritas perguruan tinggi sebanyak 1 orang (10%), pada paritas mayoritas multigravida sebanyak 8 orang (80%) dan minoritas primigravida sebanyak 2 orang (20%).

Hasil Analisa Univariat

a. Rata – Rata Kemajuan Kala I Pada Ibu Bersalin Yang Diberikan Terapi *Birthball* Dan Tidak Diberikan Terapi *Birthball*

Tabel 2. Distribusi Rata – Rata Lama Kemajuan Kala I Pada Ibu Bersalin Yang Diberikan Terapi *Birthball* Dan Tidak Diberikan Terapi *Birthball*

Kategori Kelompok	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemajuan Persalinan_Intervensi	10	6	9	7,00	1,155
Kemajuan Persalinan_Kontrol	10	7	12	8,40	1,713

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa pada kategori kelompok yang melakukan *birth ball* memiliki rata-rata kemajuan persalinan selama 7 jam sedangkan pada kategori kelompok yang tidak melakukan *birth ball* memiliki rata-rata kemajuan persalinan selama 8 jam 40 menit.

Hasil Analisa Bivariat

Sebelum dilakukan analisis bivariat perlu dilakukan uji normalitas data untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini yaitu uji normalitas data shapiro wilk hal ini dikarenakan dalam penelitian ini responden nya berjumlah 10 responden untuk masing – masing kelompok. (Dahlan, 2015).

Uji Normalitas Data

Tabel 3. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Kemajuan Persalinan_Intervensi	,773	10	,007
Kemajuan Persalinan_Kontrol	,733	10	,002

Berdasarkan hasil output test normality pada bagian uji Shapiro – wilk, diketahui kelompok intervensi didapat nilai sig sebesar 0,007 sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan nilai sig sebesar 0,002 karena nilai $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal, Sehingga akan dilakukan Uji *Mann – Whitney*.

a. Pengaruh *Birthball* Terhadap Kemajuan Kala I Pada Ibu Bersalin Di Pustu Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara

Tabel 4. Pengaruh *Birthball* Terhadap Kemajuan Kala I Pada Ibu Bersalin Di Pustu Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara

	Kelompok	Mean	Std. Deviation	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Kemajuan Persalinan	Intervensi	7,00	1,155	2,189	,029
	Kontrol	8,40	1,713		

Berdasarkan tabel 4.4. dapat diketahui bahwa responden yang melakukan *birth ball* dengan jumlah 15 orang mengalami rata-rata kemajuan persalinan sebesar 7jam dengan simpangan baku sebesar 1.155 Sedangkan pada responden yang tidak melakukan *birth ball* mengalami rata – rata kemajuan persalinan sebesar 8 jam 40 menit dengan simpangan baku sebesar 1,713. Hasil analisis menggunakan uji *Man Whitney* untuk melihat perbandingan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapat nilai sig sebesar 0,029 atau $< 0,05$ dengan nila z tabel 2,189. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh *birthball* terhadap kemajuan kala I pada ibu bersalin yang diberikan terapi *birthball* dengan yang tidak diberikan terapi *birthball* Di Pustu Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4.1. menunjukkan umur pada kelompok intervensi mayoritas 20 - 30 tahun sebanyak 7 orang (70%) dan minoritas umur > 35 tahun sebanyak 1 orang (10%). Menurut Surtiningsih (2016) usia ibu merupakan salah satu faktor resiko yang berhubungan dengan kualitas kehamilan dan persalinan yang berkaitan dengan kesiapan ibu dalam bereproduksi. Usia reproduksi sehat yaitu antara 20- 35 tahun merupakan usia yang paling ideal untuk bereproduksi. Pada usia <20 tahun alat-alat reproduksi masih belum matang sehingga sering terjadi komplikasi persalinan. Pada usia >35 tahun berhubungan dengan mulai terjadinya regresi sel-sel tubuh, terutama terjadi pada endometrium serta kesehatan ibu juga sudah mulai menurun dan jalan lahir menjadi kaku sehingga dapat menyebabkan persalinan lama. Sriwenda (2016) juga menyatakan bahwa usia juga sangat memengaruhi seorang wanitadalam menghadapi kehamilan dan persalinan baik secara fisik ataupun psikologis sehingga seseorang dengan usia <20 tahun dimungkinkan belum siap secara psikologis dalam menghadapi kehamilan ataupun persalinan. Kesiapan untuk hamil ditentukan oleh 3 faktor, yaitu : kesiapan fisik, mental dan ekonomi. Secara umum perempuan dikatakan siap untuk hamil jika sudah berusia di atas 20 tahun.

Berdasarkan pada paritas mayoritas multigravida sebanyak 7 orang (70%) dan minoritas primigravida sebanyak 3 orang (30%). Paritas adalah jumlah anak yang dilahirkan oleh ibu. Paritas merupakan faktor penting dalam menentukan nasib ibu dan janin baik selama kehamilan maupun persalinan, sampai dengan paritas ketiga maka rahim ibu bisa kembali semula seperti sebelum hamil. (Annisa, 2018).

Berdasarkan pendidikan, mayoritas ibu bersalin berpendidikan SMA masing – masing kelompok yaitu sebanyak 7 orang (70%). Menurut Kusumawati (2016), pendidikan yang ditempuh oleh seseorang merupakan salah satu faktor demografi yang sangat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan individu maupun masyarakat. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih mudah menerima informasi-informasi kesehatan dari berbagai media dan biasanya ingin selalu berusaha untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan yang belum diketahuinya.

Pengaruh *Birthball* Terhadap Kemajuan Kala I Pada Ibu Bersalin Di Pustu Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Pustu Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara diketahui bahwa pada kategori kelompok yang melakukan *birthball* memiliki rata-rata kemajuan persalinan selama 7 jam sedangkan pada kategori kelompok yang tidak melakukan *birthball* memiliki rata-rata kemajuan persalinan selama 8 jam 40 menit, yang mana pada kelompok intervensi lebih cepat pembukaan lengkap dibanding dengan kelompok kontrol.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Aprilla didalam Wilda Wahyuni Siregar (2020) yang menyatakan bahwa kala I persalinan akan beragam pada setiap ibu. Semakin seorang ibumerasa relaks dan semakin mobile maka akan semakin singkat waktu yang diperlukan untuk menuju ke pembukaan lengkap. Di awal proses persalinan sebaiknya ibu tidak hanya berbaring di tempat tidur. Mengganti posisi setiap setengah hingga dua jam sekali akan sangat membantu proses persalinan. Ibu dapat jongkok atau menggunakan birthing ball atau bean bag chair untuk bersandar dan menggoyangkan panggul.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu serviks berdilatasi lebih cepat dengan *birthball*. *Birthing ball* adalah cara menambah ukuran rongga pelvis dengan menggoyang panggul di atas bola dan dengan perlahan mengayunkan pinggul ke depan dan ke belakang, sisi kanan, kiri, dan melingkar. *Birthball* adalah bola terapi fisik yang membantu ibu inpartu kala I dalam kemajuan persalinan yang dapat digunakan dalam berbagai posisi. Salah satu gerakannya yaitu dengan duduk di atas bola dan bergoyang-goyang membuat rasa nyaman dan membantu kemajuan persalinan dengan menggunakan gravitasi sambil meningkatkan

PENGARUH TERAPI BIRTHBALL TERHADAP KEMAJUAN PERSALINAN KALA I PADA IBU BERSALIN DI PUSTU BANGUN REJO KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024

pelepasan *endorphin* karena elastisitas dan lengkungan bola merangsang reseptor di panggul yang bertanggung jawab untuk mensekres *endorphin* (Kurniawati, 2017).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan uji *Man Whitney* untuk melihat perbandingan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapat nilai sig sebesar 0,029 atau $< 0,05$ dengan nilai z tabel 2,189. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbandingan pengaruh *birthball* terhadap kemajuan kala I pada ibu bersalin yang diberikan terapi *birthball* dengan yang tidak diberikan terapi *birthball* di Pustu Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Wilda Wahyuni Siregar, 2020) yang menyatakan bahwa responden yang melakukan *birthball* dengan jumlah 15 orang mengalami rata-rata kemajuan persalinan sebesar 9,1 menit. Sedangkan pada responden yang tidak melakukan Teknik *birthball* mengalami kemajuan persalinan sebesar 21,8 menit. Hasil analisis menggunakan independent samples test dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan nilai p -value = 0.00000 $> 0,05$ yang berarti ada pengaruh pelaksanaan teknik *birthball* terhadap kemajuan persalinan pada ibu inpartu kala 1 di klinik pratama hamidah tanjung morawa. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Ardiana Batubara (2019) dimana hasil analisis menggunakan *independent samples test* dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan nilai p -value = 0.00001 $< 0,05$ yang berarti ada pengaruh *birthball* terhadap kemajuan persalinan pada ibu inpartu kala I fase aktif di Pustu Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Annisa (2018) juga menyatakan ada pengaruh yang bermakna antara pelaksanaan *birth ball* terhadap kemajuan persalinan, dimana rata - rata kemajuan persalinan untuk status *birth ball* dilakukan dan tidak dilakukan adalah berbeda (*two-tailed*) dan lebih cepat sebesar 138,2 menit dibandingkan status *birth ball* tidak dilakukan dengan nilai p value sebesar 0,001 $< 0,05$. (Ika Yulia Rahma, 2020) juga melakukan penelitian dengan intervensi yang sama dan disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan teknik *Activ Birth* menggunakan *Birt Ball* terhadap kemajuan persalinan kala I pada ibu bersalin.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Zaky (2016) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara *birth ball* terhadap perkembangan persalinan dalam hal penurunan interval dan meningkatkan durasi dan frekuensi kontraksi uterus, dilatasi serviks dan penurunan kepala janin. Para peneliti merekomendasikan bahwa *pelvic rocking* dengan *birth ball* dapat mempengaruhi kemajuan persalinan, mengelola rasa sakit, serta mempromosikan pengendalian diri dan mencapai pengalaman melahirkan yang lebih memuaskan dan penelitian Sunarmi

(2020) juga ada pengaruh pelvic rocking menggunakan birth ball terhadap lama persalinan kala I fase aktif dengan nilai $p = 0,000$.

Birth ball membantu ibu untuk tetap pada posisi berdiri dan juga membuka panggul, mendorong bayi untuk bergerak ke arah bawah. Mengubah posisi selama persalinan akan mengubah bentuk dan ukuran panggul yang mana akan membantu kepala bayi bergerak ke posisi optimal selama kala I persalinan dan membantu bayi berotasi Berbeda dengan ibu yang hanya berbaring selama kala I, maka tekanan kepala ke serviks akan lebih banyak di serviks posterior (serviks arah jam 6) sehingga akhirnya banyak sekali kasus bibir serviks anterior yang membuat proses persalinan menjadi semakin lama dan semakin menyakitkan (Aprillia, didalam Annisa ,2018)

Dengan bola ditempatkan di tempat tidur, ibu dapat berdiri dan bersandar dengan nyaman di atas bola, mendorong dan mengayunkan panggul untuk mobilisasi. Dengan bola di lantai atau tempat tidur, ibu dapat berlutut dan membungkuk dengan berat badan tertumpu di atas bola, bergerak mendorong panggul dan dapat membantu bayi berubah ke posisi yang benar (posisi belakang kepala) sehingga memungkinkan kemajuan persalinan menjadi lebih cepat. *Birth ball* membantu ibu untuk tetap pada posisi berdiri dan juga membuka panggul, mendorong bayi untuk bergerak ke arah bawah. Mengubah posisi selama persalinan akan mengubah bentuk dan ukuran panggul yang mana akan membantu kepala bayi bergerak ke posisi optimal selama kala I persalinan dan membantu bayi berotasi (Wilda Wahyuni, 2020)

Menurut asumsi peneliti, intervensi *birth ball* terhadap kemajuan persalinan sangat berpengaruh dimana dengan *birth ball* membantu ibu bersalin untuk mempersingkat kala 1. Ibu bersalin mengatakan nyaman dan rileks dalam menghadapi persalinan karena bantuan *birth ball*. Semangat dan antusiasme para ibu bersalin juga sangat membantu psikologis ibu dalam mengolah rasa sakit dan menciptakan suasana yang positif bagi ibu sehingga rahim dapat berkontraksi secara maksimal. Gerakan *birth ball* yang dilakukan oleh ibu bersalin membantu ibu dalam beradaptasi dengan rasa nyeri dan ketidaknyamanan yang dialaminya

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 20 orang yang dibagi menjadi beberapa karakteristik tertentu yaitu berdasarkan Umur, Pendidikan, dan Paritas. Pada kelompok umur mayoritas umur 20 – 30 tahun yaitu sebanyak 7 orang (70%), dan minoritas umur 35 tahun sebanyak 1 orang (10%). Pada usia >35 tahun mulai terjadi regresi sel-sel tubuh, terutama terjadi pada endometrium serta kesehatan ibu juga mulai menurun dan jalan lahir menjadi kaku sehingga dapat menyebabkan partus lama. Berdasarkan pendidikan,

PENGARUH TERAPI BIRTHBALL TERHADAP KEMAJUAN PERSALINAN KALA I PADA IBU BERSALIN DI PUSTU BANGUN REJO KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024

mayoritas ibu bersalin berpendidikan SMA yaitu sebanyak 7 orang (70%). Seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan lebih mudah menerima dan mencari informasi-informasi kesehatan dari berbagai media dan selalu berusaha ingin tahu hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan yang belum diketahuinya. Dan berdasarkan Paritas mayoritas ibu Multigravida sebanyak 7 orang (70%) dan minoritas primigravida sebanyak 3 orang (30%). Ibu yang sering melahirkan memiliki resiko mengalami komplikasi persalinan pada kehamilan berikutnya apabila tidak memperhatikan kebutuhan gizi dan nutrisinya. Pada parotas lebih dari tiga, rahim sudah mulai melemah sehingga dapat menimbulkan persalinan lama dan perdarahan pada saat kehamilan.

2. Sebanyak 20 orang responden dibagi menjadi 2 kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang (50%) ibu bersalin yang diberi terapi *birthball*, dan 10 orang (50%) untuk kategori ibu bersalin yang tidak diberi terapi *birthball*.
3. Pada kategori kelompok yang melakukan *birthball* memiliki rata-rata kemajuan persalinan selama 7 jam sedangkan pada kategori kelompok yang tidak melakukan *birthball* memiliki rata-rata kemajuan persalinan selama 8 jam 40 menit.
4. Ada pengaruh *birthball* terhadap kemajuan kala I pada ibu bersalin yang diberikan terapi *birthball* dengan yang tidak diberikan terapi *birthball* di Pustu Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dengan nilai sig sebesar 0,029 atau $< 0,05$ dengan nilai z tabel 2,189

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, dkk. (2017). Efektivitas latihan birth ball terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif pada primigravida. *Indonesian Journal of Nursing and Midwifery*, 5(1), 1-10.
- Agma, A. A. F. (2018). Pengaruh pelaksanaan pelvic rocking dengan birth ball terhadap kemajuan persalinan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua tahun 2018.
- Aprillia, Y. (2014). *Gentle birth balance: Persalinan holistik mind, body and soul*. Bandung: Qanita.
- Batubara, A., dkk. (2018). Pengaruh pelaksanaan pelvic rocking dengan birth ball terhadap kemajuan persalinan pada ibu bersalin di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua tahun 2018. *Colostrum Jurnal Kebidanan*, 1(1), 1-9.
- Jannah, N. (2017). *Konsep dokumentasi kebidanan*. Yogyakarta: Ar'ruz Media.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Profil kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta.

- Kurniawati, A., dkk. (2017). Efektivitas latihan birth ball terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif pada primigravida. *Indonesian Journal of Nursing and Midwifery*, 5(1), 1-10.
- Kustari, O., dkk. (2012). Birth ball: Pengaruh terapi birth ball terhadap nyeri persalinan. Malang: Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Program Studi Ilmu Keperawatan.
- Kusumawati, Y. (2016). Faktor-faktor risiko yang berpengaruh terhadap persalinan dengan tindakan. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Makvandi, S., et al. (2015). Effect of birth ball on labor pain relief: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Obstetric and Gynecology Research*, 41(11), 1679-1686.
- Mallak, J. S. (2017). Suggested birthing ball protocol. *International Journal of Childbirth Education*, 13(1), 1-3.
- Manuaba, I. B., dkk. (2010). Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan KB. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Maryunani, A., & Puspita, E. (2013). Asuhan kegawat daruratan maternal dan neonatal. Jakarta: TIM.
- Notoatmodjo, S. (2016). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka.
- Prawirohardjo, S. (2013). Ilmu kebidanan. Jakarta: PT. Bina Pustaka Prawirohardjo.
- Renaningtyas, D., dkk. (2013). Hubungan pelaksanaan pelvic rocking dengan birthing ball terhadap lamanya kala I pada ibu bersalin di Griya Hamil Sehat Mejasem.
- Siregar, W. W., dkk. (2020). Pengaruh pelaksanaan teknik birth ball terhadap kemajuan persalinan. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, 3(1), 19-24.
- Sofian, A. (2012). Rustam Mochtar: Sinopsis obstetri: Obstetri fisiologis, obstetri patologi. Jakarta: EGC.
- Sondakh, J. J. S. (2013). Asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir. Jakarta: Erlangga.
- Sriwenda, D., & Yulinda. (2016). Efektivitas latihan birth ball terhadap efikasi diri primipara dengan persalinan normal. *Journal Ners and Midwifery Indonesia*, 4(3), 141-147.
- Sunarmi, Y. (2020). Pengaruh pelvic rocking menggunakan birth ball exercises terhadap lama persalinan di RSUD Rokan Hulu.
- Walyani, E. S. (2015). Asuhan kebidanan pada kehamilan. Yogyakarta: Pustaka.